
Penyiapan Kader Majelis Kesehatan Daerah Aisyiyah Surakarta Dalam Rangka Pencanangan Penggerakkan Dan Bhakti Sosial Pelayanan KB Bersama Mitra DP3AP2KB Kota Surakarta

Annisa Andriyani¹, Nazarudin Latif², Indarwati³, Ayu Pratika⁴

^{1,2,3} Universitas Aisyiyah Surakarta, Universitas Aisyiyah Surakarta, Universitas Aisyiyah Surakarta, Jl. Ki Hajar Dewantara No.10, Jawa, Kec. Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah, ⁴ Klinik Pratama Annisa Husada Surakarta, Jl.

Kalingga Bar. 8 No.8, Kadipiro, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah

Email : annisa7117@gmail.com¹, nazar3latif@gmail.com², indarstikes@gmail.com³

ayupratika87@gmail.com⁴

ABSTRAK

Dalam rangka upaya peningkatan capaian Program Bangga Kencana dan Percepatan Penurunan Shunting, maka perlu adanya intensifikasi Pelayanan KB maupun pencegahan Shunting Bersama Mitra, dalam hal ini akan dilaksanakan pencanangan penggerakkan dan bhakti sosial pelayanan KB dalam upaya percepatan penurunan shunting dalam rangka harlah muslimat nu, harlah aisyiyah dan hari jadi IBI. Ketua Wilayah Aisyiyah telah menandatangani kerja sama mitra dalam mendukung program tersebut. Untuk target Aisyiyah Daerah Surakarta sejumlah 292 aseptor dengan rincian IUD sejumlah 168 aseptor, IMPLAN sejumlah 59, MOW sejumlah 63 dan MOP 2 aseptor (1). Sedangkan data layanan KB tahun 2021 yaitu jumlah PUS tahun 2021 sebanyak 59.261, dari jumlah PUS yang ada, 71,24% telah menjadi peserta KB aktif. Permasalahan mitra dapat digali sebagai berikut Program Majelis Kesehatan tidak hanya terfokus di KB, Kader Kesehatan tidak berlatar belakang Pendidikan Kesehatan sehingga kurang paham tentang KB, Kurangnya jumlah Kader Kesehatan, Kurangnya target pencapaian program BKKBN KB-KR di wilayah Jawa tengah, Tidak adanya panduan untuk dijadikan referensi dalam melakukan penjelasan kepada calon Aseptor, Keyakinan masyarakat dalam hukum KB menurut Syariat Islam dan Kader Kesehatan kurang pendamping tenaga Kesehatan dalam melaksanakan intensivitas terhadap calon aseptor. Metode Pelaksanaan Pelatihan tentang Materi KB. Perekrutan kader Kesehatan dengan sebelumnya dibekali dengan materi Kesehatan. Panduan KB bentuk Kalender KB. Penjelasan Hukum KB menurut syariat Islam dan Pendampingan oleh nakes melalui media elektronik. Kesimpulan dan hasil : aseptor yang menggunakan MKJB sebanyak 86 % dengan rincian IUD sejumlah 151 aseptor , Implan sejumlah 83 MOW 17 dan MOP 0 responden.

Kata kunci: KB, Penyiapan, Kader Majelis Kesehatan, Bhakti Sosial

ABSTRACT

In the context of efforts to increase the achievements of the Proud Kencana Program and accelerate the reduction of shunting, it is necessary to intensify family planning services and prevent shunting with partners, in this case the declaration of mobilization and social service for family planning services will be carried out in an effort to accelerate the reduction of shunting in the context of harlah muslimat nu, harlah aisyiyah and IBI anniversary. The Head of the Aisyiyah Region has signed a partner partnership in supporting the program. For the Aisyiyah Surakarta area, there were 292 acceptors with details of 168 acceptors of IUD, 59 implants, 63 MOW and 2 MOP acceptors (1). Meanwhile, data on family planning services for 2021 is that the number of PUS in 2021 is 59,261, of the number of existing PUS, 71.24% have become active family planning participants. Partner problems can be explored as follows. The Health Assembly program is not only focused on family planning. Health cadres do not have a background in health education, so they do not understand about family planning. Insufficient number of health cadres. Lack of targets for achieving the BKKBN KB-KR program in the Central Java region. used as a reference in conducting explanations to prospective acceptors, community belief in family planning law according to Islamic law and health cadres lacking in accompanying health workers in carrying out intensivities towards prospective acceptors. . Methods of Implementation of Training on Family Planning Materials. Recruitment of health cadres previously provided with health materials. KB Guide in the form of KB Calendar. Explanation of Family Planning Law according to Islamic law and Assistance by health workers through electronic media. Conclusions and results: 86% of acceptors using MKJB with details of IUD were 151 acceptors, implants were 83 MOW 17 and MOP 0 respondents.

Keywords: *Family Planning, Preparation, Health Council Cadres, Social Services*

PENDAHULUAN

Berdasarkan indikator kinerja yang di keluarkan oleh Badan Kependudukan dan Keluarga tahun 2020-2024 dimana Jawa tengah dengan indicator pencapaian di tahun 2022 Masih terdapat indikator yang belum mencapai target yaitu Pertama Indek Informasi KB target 67,06 % tercapai 63,81 %. Kedua angka kelahiran remaja umur 15-19 tahun target 22 kelahiran per 1000 WUS tercapai 15,1 kelahiran per 1000 WUS. Ketiga Presentasi Faskes yang siap melayani KB MKJP target 75,3 tercapai 74. Keempat kesertaan KB di Kabupaten/Kota dengan kesertaan rendah target 61,53 tercapai 54,75. Kelima presentasi kehamilan yang tidak di inginkan target 15,9 tercapai 10,9. (DP3AP2KB, 2023)

BKKBN Jawa tengah Pada tanggal 8 Febuari 2022 dalam rangka upaya peningkatan capaian Program Bangga Kencana dan Percepatan Penurunan Shunting, maka perlu adanya intensifikasi Pelayanan KB maupun pencegahan Shunting Bersama Mitra, dalam hal ini akan dilaksanakan **PENCANANGAN PENGGERAKKAN DAN BHAKTI SOSIAL PELAYANAN KB DALAM UPAYA PERCEPATAN PENURUNAN SHUNTING DALAM RANGKA HARLAH MUSLIMAT NU, HARLAH AISYIYAH DAN HARI JADI IBI**. Pada Tanggal tersebut Ketua Wilayah Aisyiyah telah menandatangani kerja sama mitra dalam mendukung program tersebut dengan target capaian yang telah ditetapkan.

Terdapat 35 Kabupaten/kota di propinsi jawa tengah, target capaian pelayanan KB bermitra dengan Aisyiyah Wilayah sejumlah 28.418 aseptor dengan rincian IUD sejumlah 7492 aseptor, IMPLAN sejumlah 19263, MOW sejumlah 1593 dan MOP 70 aseptor. Untuk target Aisyiyah Daerah Surakarta sejumlah 292 aseptor dengan rincian IUD sejumlah 168 aseptor, IMPLAN sejumlah 59, MOW sejumlah 63 dan MOP 2 aseptor (1). Sedangkan data layanan KB tahun 2021 yaitu jumlah PUS tahun 2021 sebanyak 59.261, dari jumlah PUS yang ada, 71,24% telah menjadi peserta KB aktif. Jika dilihat dari proporsi jenis kontrasepsi peserta KB aktif dengan MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang) 23,28% sedangkan non MKJP 47,97%, dimungkinkan prediksi terjadi kehamilan akibat kegagalan kontrasepsi. Untuk itu, jejaring antara penolong persalinan dan petugas KB di lapangan perlu ditingkatkan untuk meningkatkan cakupan peserta KB Aktif, terutama pasca melahirkan . (DP3AP2KB, 2023)

Mensikapi hal tersebut Pimpinan Daerah Aisyiyah Surakarta melalui Majelis Kesehatan mempersiapkan diri dengan membekali kader Kesehatan dengan materi KB dan mempersiapkan tempat layanan KB baik yang ada kaitannya dengan Aisyiyah ataupun pihak lain yang melakukan pelayanan KB. Melalui Kader Aisyiyah yang terbagi dalam 7 Cabang Aisyiyah dimana setiap cabang ada beberapa ranting merupakan kekuatan untuk mencapai target yang telah di canangkan oleh pimpinan wilayah Aisyiah Jawa Tengah. . (DP3AP2KB, 2022)

METODE PELAKSANAAN

Kordinasi dengan DP3AP2KB dan PDA Surakarta Majelis Kesehatan. Di dasari penandatanganan Kerjasama antara DP3AP2KB jateng dan PWA Jateng pada tanggal 8 Febuari 2023 tentang **PENCANANGAN PENGGERAKKAN DAN BHAKTI SOSIAL PELAYANAN KB DALAM UPAYA PERCEPATAN PENURUNAN SHUNTING DALAM RANGKA HARLAH MUSLIMAT NU, HARLAH AISYIYAH DAN HARI JADI IBI**. Bertolak dari Kerjasama tersebut muncul target jumlah aseptor yang telah ditetapkan dimana Kota solo dalam rangka bulan Bhakti Aisyiyah yang terjadwal bulan Mei dengan target Aseptor sejumlah 292 aseptor dengan rincian IUD sejumlah 168 aseptor, IMPLAN sejumlah 59, MOW sejumlah 63 dan MOP 2 aseptor. (dinkes, 2021)

Adanya pertemuan antara PDA Majelis Kesehatan dan DP3AP2KB untuk membahas kegiatan tersebut diatas yang telah dilaksanakan pada tanggal 8 Febuari 2023 dengan pembahasan hasil Surat Kerjasama yang telah ditandatangani oleh PWA jateng dan DP3AP2KB yang membahas tentang

Penyiapan Kader Majelis Kesehatan Daerah Aisyiyah Surakarta Dalam Rangka Pencanangan Penggerakkan Dan Bhakti Sosial Pelayanan KB Bersama Mitra DP3AP2KB Kota Surakarta

Persiapan penenuhan jumlah target Aseptor dan tempat pelayanan dan waktu pelayanan dengan hasil sebagai berikut :

1. PCA Laweyan tempat pelayanan Klinik Momme dan Klinik Kartika 1 pada tanggal 17 Mei 2023
2. PCA Jebres tempat pelayanan Klinik Solo Peduli dan Klinik Aisyiyah pada tanggal 17 Mei 2023
3. PCA Solo Selatan tempat pelayanan Klinik Annisa Gading pada tanggal 25 Mei 2023
4. PCA Solo Utara tempat pelayanan Klinik Annisa Husada pada tanggal 24 Mei 2023
5. PCA Kota Bengawan tempat pelayanan Pintu 2 Semanggi pada tanggal 15 Mei 2023
6. PCA Banjarsari dan kota Barat tempat pelayanan RS PKU Muhammadiyah pada tanggal 17 Mei 2023

Koordinasi lanjutan dengan DP3AP2KB dengan team jajarannya yaitu PLKB dan tempat layanan Kesehatan yang akan digunakan saat layanan KB. Selama masa Kurun waktu bulan April sehubungan saat itu bulan puasa dan lebaran maka waktu digunakan untuk *sweeping* calon Aseptor yang di pandu dari PLKB tingkat wilayah Bersama kader PKK untuk pendataan Aseptor.

Koordinasi lanjutan dengan PDA Surakarta Majelis Kesehatan sebagai persiapan dalam pelaksanaan Pencanangan Penggerakkan Dan Bhakti Sosial Pelayanan KB Dalam Upaya Percepatan Penurunan Shunting Dalam Rangka Harlah Aisyiyah.

Pembekalan untuk para kader Kesehatan agar lebih mantap dan paham dalam menjelaskan tentang KB maka dilakukan pembekalan yang dilaksanakan pada tanggal Pelaksanaan : 18 Maret 2023 jam 08.00-12.00 WIB. Judul Kegiatan adalah Penyiapan Kader Majelis Kesehatan dalam rangka pencanangan Penggerakkan dan Bhakti Sosial layanan KB Bersama Mitra. Materi tentang KB MKJP, Penggunaan Roda KB dan KB dalam pandangan islam. Pemateri Annisa Andriyani, MPH, Indarwati, M.Kes dan Nazarudin, M.Ag. Panduan yang digunakan Roda Klop KB yang telah dimodifikasi secara manual dan diperbesar ukurannya. Peserta Majelis Kesehatan dari 27 ranting dan kader muda dari mahasiswa Universitas Aisyiyah Surakarta dengan rincian 20 mahasiswa sebagai kader muda yang diharapkan menjadi calon penerus majelis Kesehatan di tiap ranting Aisyiyah Se Surakarta dan 80 adalah kader majelis Kesehatan Aisyiyah Surakarta. Hasil pembekalan dari 100 peserta semua paham akan penggunaan roda Klop KB terlihat saat praktek penggunaan roda KB semua peserta dapat menggunakan dan siap untuk menjelaskan pada calon Aseptor. Selain itu ada pendampingan Kepada para kader Kb dalam penjelasan kepada Aseptor melalui Group Wa dan pelaksanaan safari KB saat Bhakti social aisyiyah di Kota solo sesuai jadwal yang telah direncanakan.





Gambar 1. Penyiapan kader

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pimpinan Daerah Surakarta merupakan Lembaga organisasi perempuan yang berkantor di Gedung Dakwah Jl Imam Bonjol N0.39 Surakarta. Di PDA ini terdapat 7 cabang dan 27 ranting. Sedang banyak program kegiatan yang terbagi dalam tiap majelis, Salah satunya majelis Kesehatan yang mengurus masalah Kesehatan dengan banyak program dan Kerjasama dengan *instant* baik pemerintahan ataupun swasta untuk menyehatkan masyarakat aisyiyah.

DP3AP2KB adalah Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Serta Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana. Salah satu programnya adalah pelaksanaan pelayanan KB.

Ketrampilan dalam penggunaan Roda KB Dari 100 peserta 98 % paham akan penggunaan roda Klop KB terlihat saat praktek penggunaan roda KB peserta dapat menggunakan dan siap untuk menjelaskan pada calon Aseptor. Sedangkan 2 % tidak bisa melakukan praktek penggunaan roda KB sehubungan dari umur peserta yang lebih dari 70 tahun.

Hal ini sesuai hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh yunita & anisa tentang pemberian edukasi mengenai alat kontrasepsi dan skrining akseptor KB menggunakan aplikasi roda klop dengan hasil pengetahuan WUS meningkat dengan hasil post test 85% WUS mempunyai pengetahuan yang baik. (Yunila, 2023)

Jumlah Aseptor KB saat pelaksanaan pelayanan bhakti sosial yaitu IUD sejumlah 151 aseptor , Implan sejumlah 83 MOW 17 dan MOP 0 aseptor dan jumlah keseluruhan 251 aseptor. Sedangkan target Aisyiyah Daerah Surakarta sejumlah 292 aseptor dengan rincian IUD sejumlah 168 aseptor, IMPLAN sejumlah 59, MOW sejumlah 63 dan MOP 2 aseptor. Dapat disimpulkan target Bhakti sosial Aisyiyah Daerah Surakarta tercapai 86 %.

Berdasarkan Fitriyawati dkk 2023 mengatakan bahwa konseling AKBY dan Roda KB menghasilkan edukasi dengan roda KB memutuskan lebih tinggi untuk KB MKJP. Hal ini Sesuai dengan hasil pengabdian kita dimana dengan pelatihan roda KB sebanyak 86 % menggunakan KB MKJP. (Fitriawati, 2023)





Gambar 2. Pelaksanaan Pelayanan KB

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa Pelatihan penggunaan roda KB sangat bermakna, dibuktikan aseptor yang menggunakan MKJB sebanyak 86 % dengan rincian IUD sejumlah 151 aseptor , Implan sejumlah 83 MOW 17 dan MOP 0 responden.

Untuk tindak lanjut pada kegiatan ini adalah melakukan penapisan dan pelatihan penggunaan roda KB pada kader KB di tingkat kelurahan sehingga lebih jelas dan ke sasaran aseor KB.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas pemberdayaan Perempuan dan perlindungan anak serta pengendalian penduduk dan Keluarga berencana Jawa tengah Presentasi dalam pencanangan penggerakkan dan bhakti social Bersama Mitra , Semarang 25 Febuari 2023
- Dinas pemberdayaan Perempuan dan perlindungan anak serta pengendalian penduduk dan Keluarga berencana Surakarta Evaluasi hasil pelaksanaan program KB nasional Kota Surakarta tahun 2022.
- Dinkes Kota Surakarta Profil Kesehatan kota Surakarta 2021
- Yunita L, Anisa L (2023) Pemberian Edukasi Mengenai Alat Kontrasepsi Dan Skrining Akseptor Kb Menggunakan Aplikasi Roda Klop,) Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh, Vol. 2, No. 1. Februari 2023 ISSN Online : 2828-5360
- Fitriyawati , Setyawati E , Imamah I (2023) Perbandingan Konseling Menggunakan Aplikasi Klop Dan Abpk Dalam Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Pada Wus Di Puskesmas Kerang, Humantech Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia Vol 2 No 4 Februari 2023 E-ISSN : 2809-1612, P-Issn : 2809-1620